

ABSTRAK

PEMBEBANAN BIAYA *OVERHEAD PABRIK* KEPADA PRODUK MENGGUNAKAN *ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM*

STUDI KASUS PADA PT. PURA BARUTAMA – KUDUS

TJAHJADI WIDJAJA
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2004

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pemberian biaya *overhead* pabrik yang diterapkan oleh perusahaan dengan dasar *activity-based costing system* dan untuk mengetahui perbedaan antara sistem yang diterapkan oleh perusahaan dengan *activity based costing system*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah 1) dokumentasi, 2) wawancara dan 3) observasi. Permasalahan pertama dianalisis dengan cara mendeskripsikan langkah-langkah yang diterapkan oleh perusahaan untuk membebankan biaya *overhead* pabrik kepada produk. Permasalahan kedua dianalisis dengan cara menggunakan *activity-based costing system* dalam membebankan biaya *overhead* pabrik kepada produk dengan dua tahap. Sedangkan permasalahan ketiga dianalisis dengan cara membandingkan antara biaya *overhead* pabrik per unit produk yang dihitung oleh perusahaan dan biaya *overhead* pabrik per unit yang dihitung berdasarkan *activity-based costing system*.

Dari hasil analisis, kesimpulan yang diperoleh adalah 1) PT Pura Barutama menggunakan sistem akuntansi biaya tradisional dalam membebankan biaya *overhead* pabrik kepada produk berdasarkan satuan produksi sebagai dasar alokasi, 2) ada perbedaan antara pembebanan biaya *overhead* pabrik yang diterapkan oleh perusahaan dengan *activity-based costing system* yaitu pembebanan biaya *overhead* pabrik untuk 3 produk (*Sack Kraft*, *Kraft Liner*, *Medium Liner*) terlalu rendah dan terlalu tinggi untuk 4 produk lainnya (*Chip Board*, *White Top Liner*, *White Kraft*, *Samson Kraft*).

ABSTRACT

CHARGING FACTORY OVERHEAD COST TO PRODUCT USING ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM A CASE STUDY AT PT. PURA BARUTAMA - KUDUS

TJAHJADI WIDJAJA
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2004

The goals of this research were (1) to find out the system of charging factory overhead cost applied by company using activity-based costing system and (2) to find out whether there was a difference between the systems of the applied by the company with the one of activity-based costing system.

The techniques of data collection used were 1) documentation, 2) observation and 3) interview. This first problem was analyzed by describing the steps used by the company to charge factory overhead cost to products. The second problem was analyzed using activity-based costing system in charging the factory overhead cost into products in two steps. The third problem was analyzed by comparing between the factory overhead cost of each unit of product calculated by company and the one calculated based on activity-based costing system.

From the analysis, the research concluded that 1) PT Pura Barutama unit paper mills Kudus used traditional cost accounting system in charging the factory overhead cost into products based on unit of product as allocation base, 2) there was a difference between the factory overhead cost charging system applied in the company and activity-based costing system that is the factory overhead cost charging on 3 products (*Sack Kraft, Kraft Liner, Medium Liner*) which was too low while on other 4 products (*Chip Board, White Top Liner, White Kraft, Samson Kraft*) was too high.